

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

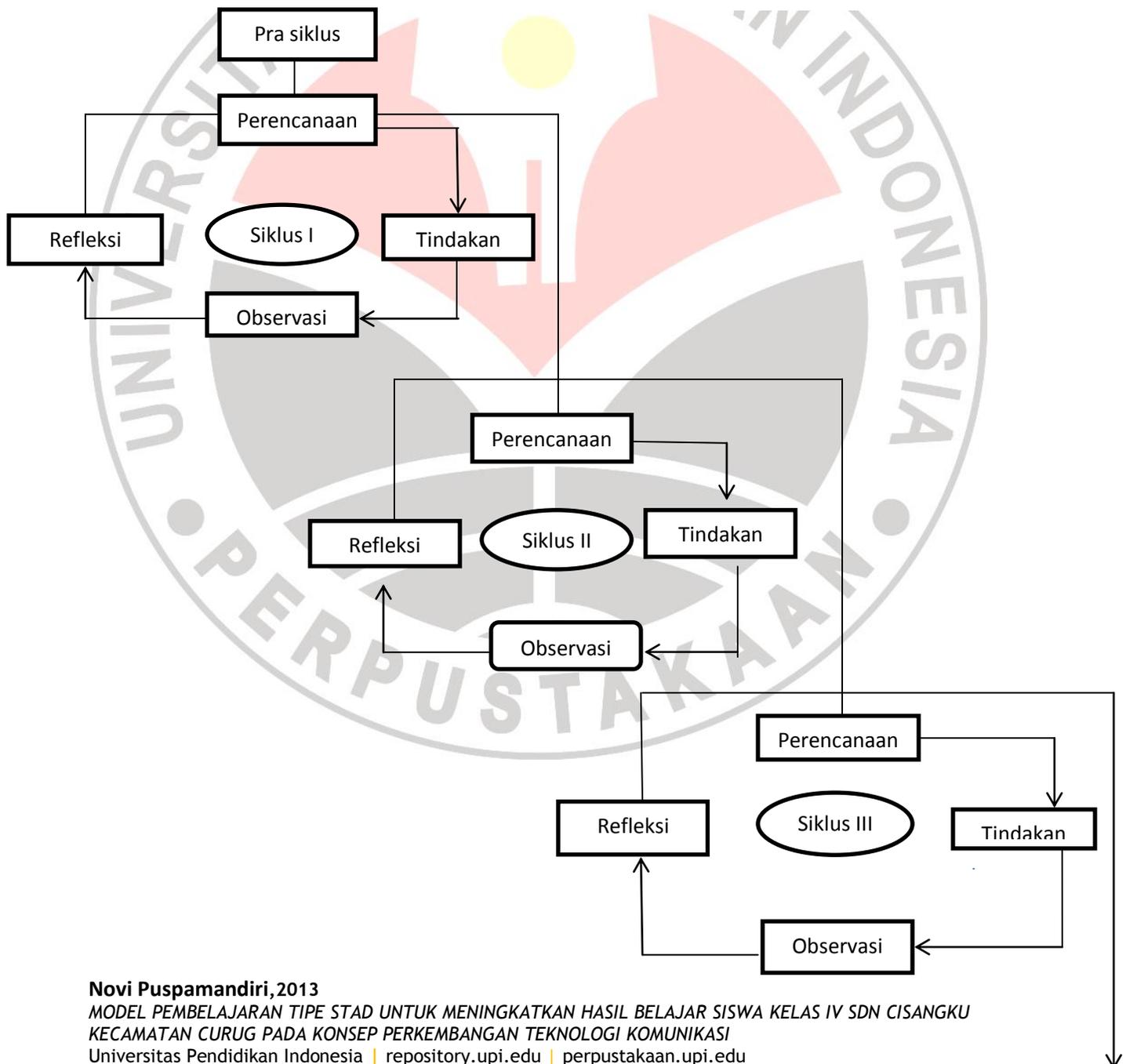
A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK atau *Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk inquiry melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peneliti yang terlibat dalam situasi yang ditelitinya yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, serta untuk meningkatkan kinerja sistem pendidikan. Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Suhardjono (Mohammad Asrori, 2008:5) mendefenisikan "penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran."

Sejalan dengan pendapat Suharsimi (2005) penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Tindakan yang secara sengaja dimunculkan tersebut diberikan oleh siswa. 'Penelitian ini dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru di kelas tersebut. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa lebih meningkat' Wardani dalam jurnal pendidikan Nurdin, S (2011 : 26).

Dari pendapat diatas, model penelitian yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah model Kemmis dan MC Teggart. Model ini terdiri dari empat tahap yang lazim dilalui, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini direncanakan dan akan dilaksanakan tiga siklus. Adapun model PTK untuk masing-masing tahap digambarkan sebagai berikut:



Novi Puspamandiri, 2013

*MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CISANGKU
KECAMATAN CURUG PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis dan Taggart

Gambar diatas dapat dijelaskan berdasarkan tahapan-tahapan sebaai berikut :

Pra Siklus

Dalam kegiatan penelitian pra siklus ini mengetahui kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya. Kegiatan ini lebih dikenal dengan sebutan kegiatan melihat kondisi.

Kegiatan pra siklus dilaksanakan dengan tahapan sebagai beikut :

1. Kegiatan yang diobservasi adalah seluruh aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar dan hasil nilai yang diperoleh dalam pembelajaran. dalam kegiatan observasi ditemukan dalam pembelajaran IPS yang berlangsung.
2. Pada tahapan penelitian ini bersama guru berdiskusi tentang yang diperoleh pada saat observasi kelemahan-kelemahan yang ada dan tidak sesuai dicari solusinya. Berdasarkan hasil diskusi disepakati antara peneliti dengan guru dalam melakukan tindakan mencoba menggunakan model STAD dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep perkembangan teknologi komunikasi dengan menggunakan model STAD ini diharapkan dalam proses belajar mengajar meningkat dalam siklus pertama.

Siklus I

Novi Puspamandiri, 2013

*MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CISANGKU
KECAMATAN CURUG PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siklus I merupakan langkah untuk memulai penelitian berdasarkan masalah dan hasil refleksi prasiklus pada tahap orientasi. Hasil temuan orientasi menjadi perencanaan pada siklus ini. Siklus 1 dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan, yaitu merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan KBM, menyusun RPP dengan menggunakan model STAD, menyusun scenario pembelajaran IPS, menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran.
2. Tindakan, yaitu dilakukan oleh guru sebagai upaya melaksanakan proses pembelajaran yang diharapkan guru. Pada tahap ini guru melakukan pembelajaran IPS dengan menggunakan model STAD.
3. Observasi, yaitu melakukan observasi pengamatan perilaku guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model STAD.
4. Refleksi, yaitu pada tahap ini berdiskusi dengan guru untuk melihat hasil yang dicapai dan kekurangan selama pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang perlu diperbaiki adalah cara guru melaksanakan KBM, dengan model STAD serta hasil belajar siswa berdasarkan hasil refleksi ini peneliti bersama guru dapat melakukan refleksi perbaikan terhadap rencana awal dan tindakan untuk mewujudkan tujuan penelitian. Jika sebelum tercapainya tujuan penelitian maka hasil refleksi menjadi perencanaan pada siklus berikutnya. Apabila dinyatakan berhasil maka tindakan dihentikan. Apabila masih banyak yang perlu diperbaiki, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II dan seterusnya.

Siklus II

Novi Puspamandiri, 2013

*MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CISANGKU
KECAMATAN CURUG PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan memperhatikan tindakan siklus I maka kegiatan perencanaan pembelajaran siklus II sebagai berikut :

1. Perencanaan, melalui diskusi menentukan alternative pemecahan masalah yang akan disajikan pada siklus II, menyusun RPP dengan model STAD dan menetapkan tema yang akan menjadi perhatian utama dalam kegiatan observasi.
2. Tindakan, yaitu menerapkan tindakan yang mengacu pada scenario dan RPP.
3. Observasi, yaitu melakukan observasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model STAD.
4. Refleksi, kegiatan refleksi pada siklus II ini dimaksudkan untuk merefleksikan hasil temuan pada pembelajaran siklus II. Refleksi ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan yang ditemukan pada saat proses pembelajaran IPS

Siklus III

Dengan memperhatikan tindakan siklus II maka kegiatan perencanaan pembelajaran siklus III sebagai berikut:

1. Perencanaan, melalui diskusi menentuka alternative pemecahan masalah yang akan disajikan pada siklus III, menyusun RPP dengan model STAD dan menetapkan tema yang akan menjadi perhatian utama dalam kegiatan observasi.
2. Tindakan, yaitu menerapkan tindakan yang mengacu pada scenario dan RPP
3. Observasi, yaitu melakukan observasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model STAD

Novi Puspamandiri, 2013

*MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CISANGKU
KECAMATAN CURUG PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Refleksi, kegiatan refleksi pada siklus III ini dimaksudkan untuk merefleksikan hasil temuan pada pembelajaran siklus III. Pada tahapan ini kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model STAD sudah maksimal. .

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Cisangku Kecamatan Curug. Jumlah siswa kelas IV yaitu 30 siswa.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cisangku Kecamatan Curug.

C. Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan dan Analisa Data

1. Instrumen Penelitian

“Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data” (Purwanto, 2008 : 56). Instrumen penelitian yang baik dan tepat akan menentukan mutu data-data yang dikumpulkan dengan demikian menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas IV SDN Cisangku ini berupa observasi, wawancara, dan tes.

a. Observasi

Arikunto (2003:30), mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti

serta pencatatan secara sistematis. Observasi dilakukan kepada aktivitas mengajar guru dan keaktifan belajar siswa.

b. Wawancara

Memberikan tuntunan dalam mengkomunikasikan secara langsung pertanyaan-pertanyaan terhadap responden yang akan di wawancarai (Toha Anggoro, 2008:17). Responden yang dimintai data adalah guru dan siswa kelas IV.

c. Tes

Menurut Webster Collegiate dalam buku Purwanto (2008 : 64), 'tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok'. Sesuai dengan pendapat diatas dalam penelitian ini peneliti memberikan tes prestasi pada siswa maksudnya adalah untuk mengetahui tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan kepada pengajaran keterampilan mengajar guru dan keaktifan belajar siswa.

Tabel 3.1

Novi Puspamandiri, 2013

*MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CISANGKU
KECAMATAN CURUG PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aktivitas Mengajar Guru

No	Aspek yang diamati/Deskriptor	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Kemampuan membuka pelajaran menarik perhatian siswa		
2	Membangkitkan motivasi siswa untuk belajar		
3	Melakukan apersepsi bermakna		
4	Memberi acuan materi belajar yang akan disajikan		
5	Kejelasan suara dalam proses pembelajaran		
6	Gerakan anggota tubuh dan posisi yang tidak mengganggu perhatian siswa		
7	Antusiasme, penampilan dan kinerja yang kondusif bagi siswa		
8	Mobilitas dalam kelas dilakukan dengan luwes dan efektif		
9	Penguasaan bahan ajar, penyajian bahan pelajaran sesuai dengan KD, indikator dan sumber belajar		
10	Pembahasan, pemberian contoh yang tepat		
11	Penguasaan materi terhadap bahan pelajaran		
12	Dapat merespon pertanyaan/mengatasi masalah yang berasal dari siswa		
13	Strategi pembelajaran sesuai dengan jenis dan prosedur yang ditetapkan		
14	Penyajian bahan ajar berorientasi pada aktivitas siswa dan keragaman kecerdasan siswa secara menyeluruh		
15	Penanganan individu/kelompok siswa dilakukan dengan efektif		
16	Alokasi waktu dalam KBM dimanfaatkan secara efektif		
17	Kemampuan menggunakan media pembelajaran		
18	Ketepatan saat memilih dan menggunakan alat/media		
19	Menguasai keterampilan dalam mengoperasikan alat/media pembelajaran		
20	Alat yang digunakan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran		
21	Evaluasi, menggunakan jenis penilaian yang		

Novi Puspamandiri, 2013

*MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CISANGKU
KECAMATAN CURUG PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	relevan dengan yang diranvang pada RPP		
22	Menggunakan penilaian yang sesuai dengan KD dan indikator		
23	Menggunakan penilaian yang relevan dengan waktu yang tersedia		
24	Kemampuan menutup pelajaran meninjau kembali dan membimbing siswa menyimpulkan hasil belajar		
25	Menata kembali kerapihan/suasana kelas agar kondusif bagi KBM berikutnya		
Jumlah			
Persentase			

Tabel 3.2
Keaktifan Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati/Deskriptor	Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru		
2	Berpikir dahulu sebelum menjawab pertanyaan		
3	Ketepatan dalam menjawab pertanyaan		
4	Jawaban yang jelas dan sederhana		
5	Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan		
6	Ketepatan dalam mengajukan pertanyaan		
7	Pertanyaan yang jelas dan sederhana		
8	Sopan santun dalam bertanya		
9	Keaktifan siswa dalam kerja kelompok		
10	Kerjasama dengan anggota kelompok		
11	Inisiatif yang timbul dalam kegiatan kerja kelompok		
12	Kesempatan untuk melakukan demonstrasi dalam kelompok		
13	Keaktifan siswa dalam membedakan alat-alat komunikasi pada masa lalu dan masa kini		
14	Keaktifan siswa dalam mendeskripsikan kegiatan komunikasi masa lalu dan masa kini		
15	Keaktifan siswa dalam mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan komunikasi masa lalu dan masa kini		
Jumlah			

Novi Puspamandiri, 2013

MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CISANGKU
KECAMATAN CURUG PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Presentase		
------------	--	--

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan panduan wawancara untuk mengungkap data dan mengetahui pendapat guru dan siswa secara kualitatif.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru Pra Siklus

No	Pertanyaan
1	Apakah sebelum mengajar Ibu membuat RPP?
2	Apakah model yang digunakan selama ini dapat membangkitkan aktivitas belajar siswa?
3	Model apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS
4	Apakah selama pembelajaran, Ibu menggunakan media pembelajaran?
5	Media apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS?

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Siswa Pra Siklus

No	Pertanyaan
1	Apakah kamu menyukai pelajaran IPS?
2	Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran Ips?
3	Apakah kamu merasa bosan dengan pembelajaran IPS?
4	Apakah guru menggunakan alat peraga atau media dalam pembelajaran?

Novi Puspamandiri, 2013

*MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CISANGKU
KECAMATAN CURUG PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Guru Siklus III

No	Pertanyaan
1	Apakah pendapat Ibu tentang model STAD?
2	Apa perbedaan dalam pembelajaran sebelum dan sesudah penelitian?
3	Bagaimana aktivitas belajar siswa setelah menggunakan model STAD?
4	Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya model STAD dalam pembelajaran IPS?

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara Siswa Siklus III

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kesan kamu dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan?
2	Apakah kamu senang dengan pembelajaran perkembangan teknologi komunikasi?
3	Apakah kamu merasa bosan dengan pembelajaran IPS?
4	Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran IPS dengan model STAD?

c. Tes

Tes dilakukan sebanyak 3 kali. Tes berbentuk LKS, ada yang kelompok dan individu. Jenis tes yaitu tes tertulis, berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir setiap siklusnya. Materi yang akan di tes pada penelitian ini adalah, mengenai perkembangan teknologi komunikasi. kelas IV SD.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Soal Siklus I

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat kesukaran	C1	C2	C3	Jumlah
						PG 5	9

Novi Puspamandiri, 2013

*MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CISANGKU
KECAMATAN CURUG PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	1. Membandingkan jenis teknologi komunikasi	Mudah 50%	PG 1, 4, 11, 14	PG 6, 15, 2, 7		
		2. Mendeskripsikan kegiatan komunikasi masa lalu dan masa kini	Sedang 40%	PG 3, 17, 18, 19	PG 12, 20	PG 9	7
		3. Mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan komunikasi masa lalu dan masa kini	Sukar 10%	PG 13, 16	PG 8	PG 10	4
Jumlah				10	7	3	20
Presentase				50%	40%	10%	100%

Keterangan:

C1 = Kognitif 1 (Pengetahuan)

C2 = Kognitif 2 (Pemahaman)

C3 = Kognitif 3 (Penerapan)

Dari kisi-kisi tersebut, maka dapat dibuat lembar soal yang terdiri dari 20 pilihan ganda. Adapun bobot nilai dari masing-masing soal yaitu:

- soal pada tingkat kesukaran mudah adalah nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 11, 14, 15;
- soal pada tingkat kesukaran sedang adalah nomor 3, 9, 12, 17, 18, 19, 20;
- soal pada tingkat kesukaran sukar adalah nomor 8, 10, 13, 16.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Soal Siklus II

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat kesukaran	C1	C2	C3	Jumlah
		1. Membandingkan	Mudah	PG 1,	PG 4,	PG 6	6

Novi Puspamandiri, 2013

MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CISANGKU
KECAMATAN CURUG PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	jenis teknologi komunikasi	30%	2, 3	5		
		2. Mendeskripsikan kegiatan komunikasi masa lalu dan masa kini	Sedang 50%	PG 7, 8, 9, 10	PG 11, 12, 13, 14	PG, 15, 16	10
		3. Mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan komunikasi masa lalu dan masa kini	Sukar 20%	PG 17, 18	PG 19	PG 20	4
Jumlah				9	7	4	20
Presentase				50%	30%	20%	100%

Keterangan:

C1 = Kognitif 1 (Pengetahuan)

C2 = Kognitif 2 (Pemahaman)

C3 = Kognitif 3 (Penerapan)

Dari kisi-kisi tersebut, maka dapat dibuat lembar soal yang terdiri dari 20 pilihan ganda. Adapun bobot nilai dari masing-masing soal yaitu:

- soal pada tingkat kesukaran mudah adalah PG nomor 1 sampai 6;
- soal pada tingkat kesukaran sedang adalah PG nomor 7 sampai 16;
- soal pada tingkat kesukaran sukar adalah PG nomor 17 sampai 20.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Soal Siklus III

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Tingkat kesukaran	C1	C2	C3	Jumlah
1	Perkembangan teknologi produksi	1. Membandingkan jenis teknologi komunikasi	Mudah 30%	PG 1, 2	PG 5, 8, 9	PG 14, 15	7

Novi Puspamandiri, 2013

MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CISANGKU
KECAMATAN CURUG PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	2. Mendeskripsikan kegiatan komunikasi masa lalu dan masa kini	Sedang 40%	PG 3, 4	PG 10, 11, 12	PG 13, 14	7
	3. Mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan komunikasi masa lalu dan masa kini	Sukar 30%	PG 15, 16	PG 17, 18	PG 19, 20	6
Jumlah			6	8	6	20
Presentase			30%	40%	30%	100%

Keterangan:

C1 = Kognitif 1 (Pengetahuan)

C2 = Kognitif 2 (Pemahaman)

C3 = Kognitif 3 (Penerapan)

Dari kisi-kisi tersebut, maka dapat dibuat lembar soal yang terdiri dari 20 pilihan ganda. Adapun bobot nilai dari masing-masing soal yaitu:

- soal pada tingkat kesukaran mudah adalah PG nomor 1, 2, 5, 8, 9, 14, 15;
- soal pada tingkat kesukaran sedang adalah PG nomor 3, 4, 10, 11, 12, 13, 14;
- soal pada tingkat kesukaran sukar adalah PG nomor 15, 16, 17, 18, 19, 20.

3. Teknik Analisis Data

a. Observasi

- Penskoran hasil aktivitas mengajar guru

$$\bullet \text{ Persentase YA} = \frac{\text{Jumlah jawaban YA}}{\text{Banyaknya Deskriptor}} \times 100\%$$

$$= \dots \%$$

$$\bullet \text{ Persentase TIDAK} = \frac{\text{Jumlah Jawaban TIDAK}}{\text{Banyaknya Deskriptor}} \times 100\%$$

$$= \dots \%$$

Novi Puspamandiri, 2013

MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN CISANGKU
KECAMATAN CURUG PADA KONSEP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika persentase YA lebih besar daripada persentase TIDAK maka pembelajaran dikatakan berhasil.

2) Penskoran hasil keaktifan siswa

$$\bullet \text{ Persentase YA} = \frac{\text{Jumlah jawaban YA}}{\text{Banyaknya Deskriptor}} \times 100$$

$$= \dots \%$$

$$\bullet \text{ Persentase TIDAK} = \frac{\text{Jumlah Jawaban TIDAK}}{\text{Banyaknya Deskriptor}} \times 100$$

$$= \dots \%$$

Jika persentase YA lebih besar daripada persentase TIDAK maka pembelajaran dikatakan berhasil.

b. Tes Hasil Belajar

Pemberian nilai terhadap soal-soal tes dan menjumlahkan skor yang diperoleh setiap siswa. Skor setiap siswa dikumpulkan untuk dibuat rata-rata pada setiap siklus.

Untuk mencari nilai siswa, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Sementara rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata adalah :

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Sedangkan rumus untuk mencari persentase adalah :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah total skor siswa}}{\text{Jumlah maksimal skor siswa}} \times 100\%$$